

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif *correlational* dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu merupakan penelitian observasional yang mengumpulkan faktor risiko dan efek (penyakit/status kesehatan) secara bersamaan (Syahdjarat, 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes pada bulan Maret-Juni 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subyek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang ada di Desa Tonjong Kabupaten Brebes yang berjumlah 3842 WUS.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur antara usia 15 – 49 tahun yang ada di Desa Tonjong Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes yang sudah menikah, dan mempunyai anak serta tinggal bersama suami. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya dari setiap populasi wanita usia subur yang ada di desa Tonjong. Karena jumlah populasinya lebih dari 1.000 maka rumus sampel yang digunakan adalah: (Nursalam, 2013)

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

Maka, jumlah sampel dapat dihitung $n = 10\% \times 3842 = 384,2$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel adalah sebanyak 384 orang responden. Sampel yang diambil dari populasi adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusinya sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

- a. Wanita yang berusia 15 – 49 tahun yang sudah menikah dan tinggal bersama suaminya.
- b. Wanita yang sudah mempunyai anak.

- c. Wanita yang masih mempunyai organ reproduksi yang baik.

2. Kriteria eksklusi

- a. Wanita yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Wanita yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.

D. Variabel Penelitian

- a. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur (usia, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi/ penghasilan, dukungan suami, dan sosial budaya).
2. Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur yang ada di desa Tonjong.

E. Definisi Operasional

Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi/penghasilan, dukungan suami dan sosial budaya (*variabel independent*) dengan penggunaan alat kontrasepsi (*variabel dependent*).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam penggunaan alat kontrasepsi	Usia adalah lama waktu hidup responden sampai dengan dilakukan pengambilan data.	Kuisisioner	<20 tahun	Ordinal
			20-30 tahun	
			>30 tahun	
	Tingkat sosial ekonomi/penghasilan adalah penerimaan upah berupa uang hasil kerja yang di terima responden		Tinggi (3x diatas upah minimum kabupaten)	Ordinal
			Menengah (2x diatas upah minimum kabupaten)	
			Rendah (dibawah upah minimum kabupaten)	
	Pengetahuan responden tentang alat kontrasepsi.		Tinggi (76%-100%)	Ordinal
			Sedang (56%-75%)	
Rendah (<56%)				
Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan yang sudah ditempuh responden sampai saat dilakukan pengambilan data.		SD	Ordinal	
		SMP		
		SMA		
		Sarjana		
Dukungan suami adalah dorongan moral maupun material yang diberikan oleh suami kepada isteri untuk menggunakan alat kontrasepsi		Baik (76-100%)	Ordinal	
		Kurang baik (55-75%)		
		Tidak baik (<55%)		
Sosial Budaya merupakan kepercayaan responden tentang penggunaan alat kontrasepsi		Mendukung (> 50%)	Nominal	
		Tidak mendukung (< 50%)		

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Penggunaan alat kontrasepsi	Tindakan menggunakan alat yang digunakan untuk mencegah kehamilan sebagai program keluarga berencana.	Kuisisioner	Menggunakan Tidak menggunakan	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010) menjabarkan, instrumen penelitian merupakan alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lebih lengkap dan sistematis dan mudah diolah. Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang dibaca dan dijawab oleh responden peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada responden untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, dengan pilihan jawaban dimana pertanyaan sudah disediakan oleh peneliti dan responden hanya tinggal menentukan jawabannya. Kuisisioner dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri sehingga kuisisioner tersebut harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Pertanyaan dalam kuisisioner tersebut merupakan pertanyaan positif dan negatif. Skala yang digunakan dalam kuisisioner menggunakan skala Guttman.

Tingkatan untuk mengukur pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kriteria dari Arikunto (2010) yaitu:

Tinggi : Apabila skor 76%-100%

Sedang : Apabila skor 56%-75%

Rendah : Apabila skor <55%

Menurut Notoatmodjo (2010), untuk mengetahui presentase dukungan suami yang diperoleh itu baik, kurang baik, dan tidak baik, kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kategori:

Baik = 76-100%

Kurang baik = 55-75%

Tidak baik = <55%

Menurut Assalis (2015), untuk mengukur presentase sosial budaya yang diperoleh itu mendukung, dan tidak mendukung, kemudian hasilnya dimasukkan kedalam kategori:

Mendukung = > 50%

Tidak mendukung = < 50%

Skor penilaian tingkat pengetahuan, sosial budaya dan dukungan suami dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

X = Skor yang didapat

N = Skor tertinggi maksimum

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuisisioner

No	Aspek Pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Penggunaan alat kontrasepsi	1		1
2	Tingkat pengetahuan	2,3,4,5,6,7,8,9,10 11,12,13,15,16 17,18,20	14,19	19
3	Dukungan suami	21,22,23,24,25, 26,28,30,31,32,33, 34,35,37	27,29,36	17
4	Sosial budaya	40,41,42,43,44	38,39	7
Total				44

G. Validitas dan Reliabilitas

Kuisisioner pada penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti. Oleh karena itu, kuisisioner tersebut perlu di lakukan uji validitas dan reabilitasnya. Validitas digunakan untuk menguji tingkat kesahihan atau validitas suatu instrumen (Budiman & Riyanto, 2013). Uji validitas instrumen penelitian ini menggunakan uji *Pearson Product Moment* pada wanita usia subur di Desa Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes sebanyak 30 sampel. Rumus *Pearson Product Moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{((nX_i^2 - (\sum X_i)^2)(nY_i^2 - (\sum Y_i)^2))}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

Pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel, $N=30$ adalah 0,361 sedangkan apabila r hitung (r pearson) $\leq r$ tabel maka item tersebut tidak valid (Riyanto, 2011). Reabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar alat pengukuran tersebut dapat dipercaya (Budiman & Riyanto, 2013). Uji reliabilitas berarti menunjukkan apakah hasil dari pengukuran tersebut sama meskipun telah dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Nursalam, 2013). Uji reliabilitas dilakukan setelah pertanyaan sudah valid. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien yang diperoleh $>0,60$ (Budiman & Riyanto, 2013). Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richarson (KR-20) sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{vt - \sum pq}{vt} \right)$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- vt = Variansi total
- p = Proporsi subjek yang mendapat skor 1
- q = Proporsi subjek yang mendapat skor 0

Uji validitas kuisisioner yang belum valid sebanyak 21 pertanyaan, 4 pertanyaan dibuang dan 17 pertanyaan diuji validitas kembali oleh peneliti dari 51 pertanyaan menggunakan *Content Validity Index (CVI)* terhadap

kontain kuisisioner yang nantinya akan digunakan oleh peneliti. Pengujian dilakukan oleh tiga pakar sebagai dosen ahli bidang maternitas untuk mendapatkan CVI. CVI didapatkan dengan cara masing-masing pakar memberikan skor 1-4 (1 tidak relevan, 2 agak relevan, 3 cukup relevan, 4 relevan) pada masing-masing item. Pakar diminta untuk memberikan nilai dan komentar terhadap setiap butir pernyataan yang diuji. Setelah semua item dinilai oleh pakar, nilai dari masing-masing item ditotal dengan cara total skor tiap item dibagi skor maximal yaitu 4. Total skor dari ketiga pakar dijumlah dan dibagi 3. Dari hasil perhitungan kuisisioner tersebut mendapatkan nilai 0,801 dan dikatakan baik karena mempunyai nilai (0,80-1,0). CVI dikatakan valid jika nilai CVI >0,8 sehingga setelah pengujian CVI didapatkan hasil bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai CVI total sebesar 0,801 sehingga kuisisioner ini dianggap valid (Pollitt dan Back, 2012), dengan rumus:

$$CVR = \frac{(Ne - N/2)}{N - 1}$$

Keterangan:

Ne = Poin

N = Jumlah pakar

H. Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data (Notoatmojo, 2010). Pengolahan data

dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Editing* yaitu memeriksa data lembaran kuisisioner yang telah dikumpulkan dengan memperbaiki bagian yang kurang tepat.
- b. *Coding* yaitu peneliti memberikan kode jawaban untuk dianalisa dengan menggunakan kode jawaban angka 1 untuk responden yang menggunakan, dan 2 untuk responden yang tidak menggunakan alat kontrasepsi. Pada kuisisioner dukungan suami angka 1 untuk suami yang mendukung baik dan 2 untuk suami yang kurang mendukung, dan 3 untuk suami yang tidak mendukung. Pada kuisisioner tingkat pendidikan angka 1 untuk jawaban SD, 2 untuk jawaban SMP, 3 untuk jawaban SMA, dan 4 untuk jawaban sarjana. Pada kuisisioner tingkat sosial ekonomi/ penghasilan angka 1 menunjukkan jawaban tinggi, 2 menengah dan 3 tinggi. Pada kuisisioner tingkat pengetahuan angka 1 untuk jawaban tinggi, 2 untuk jawaban sedang dan 3 untuk jawaban rendah. Pada kuisisioner sosial budaya, nilai 1 untuk jawaban mendukung, dan 2 untuk jawaban tidak mendukung.
- c. *Entry* yaitu memasukan data yang telah diedit dan dinilai dengan menggunakan fasilitas komputer untuk dianalisa.
- d. *Tabulating* yaitu pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel berdasarkan masing-masing variabel.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah:

a. Analisis Univariat

Teknik analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau menampilkan data dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dari masing-masing variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel usia, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi/pendapatan, dukungan suami dan sosial budaya.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diperkirakan berkorelasi (Notoatmodjo, 2012).

Analisis data bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel (Dahlan, 2013). Peneliti menggunakan uji analisa data *chi-square*. Dari hasil uji statistika akan didapat nilai signifikasi (p). Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2010). Berikut uji bivariat pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Analisis Data

Variabel Independen	Jenis data	Variabel Dependen	Jenis data	Uji Statistika
Usia	Ordinal		Nominal	<i>Chi-square</i>
Tingkat Pendidikan	Ordinal		Nominal	<i>Chi-square</i>
Tingkat Pengetahuan	Ordinal	Penggunaan alat kontrasepsi pada wanita usia subur.	Nominal	<i>Chi-square</i>
Tingkat sosial ekonomi /pendapatan	Ordinal		Nominal	<i>Chi-square</i>
Dukungan suami	Ordinal		Nominal	<i>Chi-square</i>
Sosial Budaya	Nominal		Nominal	<i>Chi-square</i>

I. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus didapatkan sebanyak 384 wanita usia subur dari pasangan usia subur yang berdomisili di Desa Tonjong tersebut diminta sebagai responden. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif kepada responden. Kemudian, jika responden bersedia untuk mengisi kuisisioner, responden diminta untuk menanda tangani surat persetujuan. Setelah itu responden dipersilahkan untuk mengisi kuisisioner yang diberikan. Setelah kuisisioner terisi seluruhnya, kuisisioner dikembalikan lagi kepada peneliti, kemudian peneliti mengecek kelengkapan kuisisioner dan selanjutnya melakukan pengolahan dan analisis data.

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Menetapkan tema dan judul penelitian dengan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan *study* pendahuluan di desa Tonjong, kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes untuk mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing di FKIK UMY.
- e. Uji validitas dan reabilitas instrumen.
- f. Mengurus perijinan untuk melakukan penelitian kepada pihak yang terkait.
- g. Membuat surat etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMY

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala desa Tonjong Kec. Tonjong Kab, Brebes.
- b. Mengumpulkan data responden dengan membagikan kuisioner serta *informed concent* bersama asisten penelitian sejumlah 2 orang yaitu

ibu dan kakak saya yang sudah di apersepsi, selama 10 hari dengan mengumpulkan responden dibalai desa pada hari pertama sejumlah 46 responden hadir untuk mengisi kuisisioner dan data yang dibutuhkan masih kurang, saya beserta 2 asisten mendatangi rumah responden untuk membagikan kuisisioner dan mengambilnya ketika sudah terisi. Kuisisioner yang belum terisi lengkap diminta untuk dilengkapi kepada responden.

- c. Mengecek nama, kelengkapan identitas responden dan kelengkapan pengisian kuisisioner setelah kuisisioner diisi oleh responden.

3. Tahap penyusunan laporan

- a. Melakukan analisis data dengan cara: data diolah, dibahas, kemudian ditarik kesimpulan dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.
- b. Melakukan seminar Karya Tulis Ilmiah setelah disetujui oleh dosen pembimbing di FKIK UMY.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada tim etik FKIK UMY. Setelah dinyatakan layak etik dengan nomor etik 256/EP-FKIK-UMY/IV/2017, peneliti mengajukan permohonan penelitian kepada kepala desa Tonjong untuk mendapatkan persetujuan melakukan observasi kriteria responden yang sesuai kemudian memberikan kuisisioner kepada responden. Adapun etika yang menjadi pertimbangan peneliti adalah:

1. Manfaat (*Beneficiency*)

Hasil penelitian ini tidak akan dipergunakan untuk kepentingan lain yang sifatnya merugikan dan responden mendapatkan pengetahuan dari penelitian ini.

2. Keadilan (*Justice*)

Bersikap adil terhadap semua responden dengan tidak membedakan antar responden satu dengan yang lainnya.

3. Menghargai (*Dignity*)

Penelitian ini dilakukan secara sukarela, tidak ada paksaan kepada responden dan peneliti menghargai setiap keputusan yang diambil oleh responden.

4. *Informed concent*

Responden mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Sebelum mengisi lembar persetujuan, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat dan kerugian waktu yang akan di terima oleh responden. Pada *informed concent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Dan jika responden telah mengisi lembaran *informed concent* dan menandatangani berarti responden bersedia untuk mengisi kuisisioner.